

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI FORKOM
UMKM KELURAHAN MUJA-MUJU: STUDI KASUS KEGIATAN
“SUNMORKERTO” DI KECAMATAN UMBULHARJO, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh :

Imaduddin

NIM 19102030056

Pembimbing :

Dr. Sriharini, S.Ag, M.Si.

NIP 19710526 199703 2 001

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1669/Un.02/DD/PP.00.9/10/2023

Tugas Akhir dengan judul : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI FORKOM UMKM KELURAHAN MUJA MUJU (STUDI KASUS KEGIATAN "SUNMORKERTO" DI KECAMATAN UMBULHARJO, YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMADUDDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030056
Telah diujikan pada : Jumat, 22 September 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 652e8f70c1922



Pengaji I
Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 652d2ea47ec44



Pengaji II
Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 652ce198b2f2b



Yogyakarta, 22 September 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 652f7177c3d99



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Imaduddin
NIM : 19102030056
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Forkom UMKM Kelurahan Muja-muju (Studi Kasus Kegiatan Sunmorkerto di Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 20 September 2023

Mengetahui:
Ketua Prodi,

Pembimbing,

Dr. Sriharini, S.Ag., M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 19830811 201 101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imaduddin
NIM : 19102030056
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :"Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Forkom UMKM Kelurahan Muja-muju (Studi Kasus Kegiatan Sunmorkerto di Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta)" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 20 September 2023

Yang menyatakan,



Imaduddin
19102030056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Semua hasil karya ini adalah tidak lepas dari Kuasa dan Ridha-mu

Karya ini saya persembahkan untuk Kedua Orang Tua saya yang telah

membesarkan saya dengan penuh Cinta dan Kasih Sayang. Almarhum Bapak

Saya Budi Santoso, Ibu Siti Ngaisah dan kepada Kedua Kakak Saya yang telah

memberikan semangat dan nasehat terbaiknya selama saya menempuh Pendidikan

di UIN Sunan Kalijaga. Semoga selalu diberikan ampunan dan kebaikan baik di

dunia maupun di akhirat. Aaamin yaa rabbal 'aalamiin.

Dan juga saya persembahkan kepada teman-teman saya Alumni Pondok Modern

Daarussalam Gontor, Banyuwangi. Almamater Program Studi Pengembangan

Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta. Dan akhirnya saya ucapkan terimakasih kepada semuanya yang telah

membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga penelitian ini bermanfaat bagi

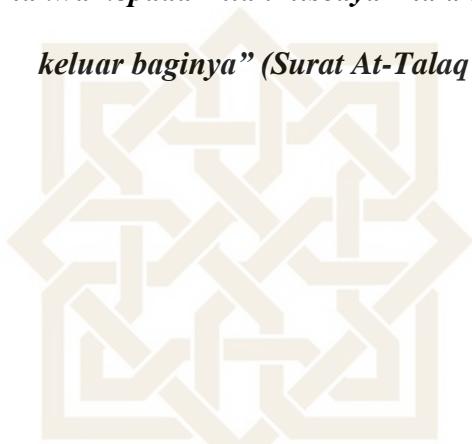
kita semua kini dan nanti.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

MOTTO

*“Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang
beriman dan mengerjakan kebaikan serta saling menasihati untuk kebenaran
dan saling menasihati untuk kesabaran” (Surat Al-‘Ashr : 2-3)*

*“Barangsiaapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan Jalan
keluar baginya” (Surat At-Talaq : 2)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah S.W.T tuhan semesta alam, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia kepada seluruh ciptaannya, sehingga sampai pada hari ini saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui FORKOM UMKM Kelurahan Muja-muju (Studi Kasus Kegiatan “Sunmorkerto” di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta)”. Sebagai bukti kelulusan akademik, skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menuju tugas akhir pada jenjang S1 di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam kelancaran penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan yang berbentuk material maupun bantuan yang berdampak pada rasa semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Oleh karena itu melalui pembukaan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, yaitu kepada :

1. **Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengembangkan Pendidikan di Lingkungan Kampus
2. **Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. **Kepala dan Staff Adminitrasi** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah

membantu memudahkan saya untuk menyelesaikan serangkaian skripsi sebagai tugas akhir

4. **Segenap Dosen Pengembangan Masyarakat Islam** yang telah memberikan kami nasehat, ilmu, serta wawasan yang sangat luas
5. **Ibu Dr. Sriharini, S.Ag, M.Si.** Selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah banyak memberikan bimbingan dan nasehat kepada saya selama proses mengerjakan skripsi
6. **Almarhum Bapak Budi Santoso.** Seorang kepala rumah tangga yang dengan tulus dan ikhlas memberikan segenap jiwa raga untuk menafkahi serta mendidik anaknya, semoga amal kebaikan beliau diterima di sisi Allah Subhanahu Wa ta'aala dan diampuni seluruh kesalahan dan dosanya
7. **Ibu Siti Ngaisah.** Seorang ibu yang selalu memanjatkan do'a semata-mata untuk kesuksesan dan keberkahan anaknya selama mengemban studi, semoga beliau senantiasa selalu diberikan Kesehatan
8. **Almamater Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2019**, adalah teman-teman seperjuangan selama duduk di bangku kuliah
9. **Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM)** dan seluruh anggotanya di Kecamatan Jetis, Bantul, Yogyakarta, yang Bersama-sama mengabdikan dirinya selama kurang lebih 9 bulan
10. **Remaja Masjid Mujahidin**, teman-teman yang ikut serta menemani saya nongkrong untuk menyelesaikan Skripsi ini

11. **Dan juga untuk semua pihak** yang tidak dapat saya sebutkan masing-masing, yang telah memberikan saya dukungan baik secara mental, tenaga, fikiran, dan lain-lain

Demikianlah ucapan terimakasih dari saya, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan serta wawasan yang saya miliki. Oleh karena itu, saya mengharapkan saran, masukan, kritik yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Penulis,

Imaduddin

(NIM : 19102030056)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Imaduddin (19102030056), 2023: “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Forkom UMKM Kelurahan Muja-muju (Studi Kasus Kegiatan Sunmorkerto)”.

Parameter ekonomi masyarakat merupakan suatu hal yang penting untuk menjelaskan seberapa jauh mereka berkembang. Perubahan dan kemajuan di masa depan juga salah satunya ditentukan dengan meningkatnya ekonomi masyarakat. Munculnya gagasan bersama untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah sebuah jawaban yang dapat di jalankan untuk mewujudkan pemberdayaan ekonomi dan mewujudkan hasil yang diharapkan. Hadirnya Sunmorkerto merupakan inovasi dan gagasan yang dibentuk oleh sekelompok pelaku UMKM di kelurahan Muja-muju. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apa saja yang dilakukan seputar kegiatan Sunmorkerto dan bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya para pelaku UMKM dengan hadirnya Sunmorkerto. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Fokus kajian teori dengan bisnis usaha. Teknik penentuan informan berdasarkan kriteria, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan data demi keaslian data, kemudian mereduksi data temuan tersebut, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hadirnya Sunmorkerto membawa beberapa perubahan khususnya bagi para pelaku UMKM diantaranya adalah menyediakan lahan untuk berjualan, training kualitas makanan, hingga mereka mendapatkan pelatihan untuk mengatur keuangan dalam berjualan. Tidak hanya itu, Sunmorkerto dalam hadirnya juga mengadakan kegiatan untuk anak-anak yaitu melukis, mewarnai, dan games seru lainnya. Dalam perkembangannya juga Sunmorkerto banyak mengadakan kegiatan untuk semua usia.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Ekonomi, Kesejahteraan*

ABSTRACT

Imaduddin (19102030056), 2023: "Community Economic Empowerment Through the Muja-muju Village MSME Forkom (Case Study of Sunmorkerto Activities)".

The economic parameters of a society are important in explaining how far they have developed. Change and progress in the future is also determined by the improvement of the community's economy. The emergence of joint ideas to improve the community's economy is an answer that can be implemented to realize economic empowerment and realize the expected results. The presence of Sunmorkerto is an innovation and idea formed by a group of MSME actors in the Muja-muju sub-district. This research was conducted to see what was done around Sunmorkerto's activities and the process of empowering the community's economy, especially MSMEs, with the presence of Sunmorkerto. This research method uses descriptive qualitative. Focus theoretical studies on business ventures. The technique for determining informants is based on criteria, data collection techniques use observation, interviews and documentation methods. Data validity uses triangulation of sources and data for the sake of data authenticity, then reducing the data findings, data presentation and conclusions.

Keywords: Empowerment, Economy, Welfare

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kajian Teori	13
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	30
BAB IV	31
PENUTUP.....	31

A. Kesimpulan	31
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi masyarakat yang seimbang merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu kelompok masyarakat. Perkembangan ekonomi yang efisien dan terarah dapat menjadikan sebuah keluarga mencapai titik kesejahteraan. Perkembangan ekonomi yang terjadi di masyarakat dapat dilihat dari berbagai aspek, diantaranya adalah pekerjaan tetap yang dimiliki oleh salah seorang dalam anggota keluarga dan memiliki kepastian penghasilan untuk menunjang kehidupan sehari-hari, contoh lainnya adalah melalui kegiatan UMKM dimana sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. UMKM memberikan sekitar 87% kontribusi ke sejumlah badan usaha di Indonesia dan memiliki andil yaitu sebesar 85% dalam penyerapan tenaga kerja¹.

Salah satu persoalan yang dimiliki Masyarakat saat ini adalah tingkat kesenjangan ekonomi yang meluas, serta produktivitas harian yang tidak efektif. Menurut *World inequality report 2022* dalam dua dekade terakhir kesenjangan ekonomi di Indonesia tidak mengalami perubahan signifikan. Laporan tersebut mencatat, selama periode 2001-2021 sebanyak 50% penduduk Indonesia hanya memiliki kurang dari 5% kekayaan rumah tangga nasional (*Total household*

¹ Murdani, Hadromi, Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang), Jurnal Abdimas Unnes Vol 23, no 2 (2019)

wealth). Sedangkan 10% penduduk yang lain memiliki sekitar 60% kekayaan rumah tangga nasional sepanjang periode yang sama².

Salah satu yang mempengaruhi hal tersebut adalah dengan adanya siklus ekonomi di dunia yang terus berputar tanpa henti. Ekonomi dalam kehidupan sehari-hari sangat menentukan apakah seseorang dapat bertahan hidup dengan sifat ekonomi yang fluktuatif. Siklus juga memiliki beragam faktor dan durasi yang dapat berubah, diantaranya adalah siklus jangka pendek yaitu adalah pengaruh alamiah dan adat istiadat atau kebiasaan.

Siklus ekonomi di Indonesia memiliki beragam bentuk, yang memiliki dampak bermacam-macam. Diantara siklus tersebut ada yang penyebabnya karna faktor alamiah, misalnya kegiatan penanaman padi akan memuncak pada musim penghujan. Di negara-negara barat pengaruh perayaan natal dan tahun baru terhadap aktivitas perekonomian yang bisa disamakan dengan pengaruh bulan ramadhan dan hari raya lebaran terhadap perekonomian yang ada di Indonesia³.

Keberhasilan dalam mengatur keuangan, mengelola dan mengembangkan usaha yang dijalankan juga menjadi faktor utama dalam mengembangkan usaha yang dijalankan. Kuat dan lemahnya neraca ekonomi menjadi perhatian khusus yang selanjutnya hal tersebut akan berdampak pada kualitas kehidupan masyarakat.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah kota Yogyakarta adalah dengan membentuk

² Adi Ahdiat, Kesenjangan Ekonomi di RI tidak banyak berubah sejak 20 Tahun lalu. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/30/kesenjangan-ekonomi-di-ri-tidak-banyak-berubah-sejak-20-tahun-lalu>, diakses pada 16 November 2022

³ Artikel Siklus Ekonomi, *Economic Cycle*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/552-siklus-ekonomi> diakses pada 12-Desember 2022

suatu perkumpulan antar pedagang merupakan solusi tepat dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat yang masih tertutup.

Dengan adanya inflasi, yang menjadi salah satu faktor tidak seimbangnya antara permintaan dan penawaran yang juga menyebabkan para pelaku usaha rumahan, yang tidak memiliki harga pasti dalam menentukan suatu harga bahan atau modal, membuat para pelaku usaha berpikir agar dapat bertahan di tengah-tengah gejolak inflasi yang terus terjadi. Meningkatnya inflasi dapat menyebabkan harga input atau bahan baku yang tinggi, pendapatan dan laba menurun, daya beli konsumen rendah, dan perekonomian melambat. Bahkan, bila tidak sanggup mengikuti laju inflasi, usaha produsen tersebut kemungkinan akan bangkrut (biasanya terjadi pada pengusaha kecil).⁴

Adapun fokus penelitian ini terletak di Sunmorkerto yang bertempat di Jl.Kerto, kelurahan Muja-muju, kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Kegiatan ini di bentuk pada tahun 2022 atas inisiatif para pelaku UMKM di kelurahan Muja-muju yang kemudian dilakukan sosialisasi kepada kemantrren Umbulharjo sehingga terbentuklah Sunmorkerto ini, dengan harapan adanya Sunmorkerto ini dapat menjadikan para pelaku UMKM di Kelurahan Muja-muju memiliki wadah untuk mengembangkan usahanya.

Dalam hal ini pemerintah Kota Yogyakarta melalui perantara kemantron Umbulharjo yang kemudian diteruskan kepada kelurahan meneruskan inisiatif

⁴CNBC Indonesia News, Apa itu Inflasi? Simak Pengertian, Penyebab, & dampaknya <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220930083658-4-376169/apa-itu-inflasi-simak-pengertian-penyebab-dampaknya> diakses pada 14 Desember 2022

tersebut untuk disampaikan di suatu komunitas yang kemudian dinamakan FORKOM (Forum Komunikasi) UMKM kecamatan Umbulharjo dengan harapan mengembangkan para pelaku usaha UMKM di kelurahan Muja-muju. Yang di kemudian hari terbentuklah Sunmorkerto

Masyarakat yang sebelumnya telah memiliki berbagai macam usaha rumahan (*home industry*) dan menjualnya melalui rumah ke rumah dengan system bayar di tempat (*cash on delivery*) membuat salah satu pelaku usaha memiliki inisiatif untuk memperluas usahanya dengan menghadirkan pasar Minggu pagi (*Sunmor*) yang terletak di Jl. Kerto, kelurahan Muja-muju, kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Pemerintah memberikan fasilitas berupa tempat dagang yang terbuka dengan kapasitas 40 titik lokasi usaha memberikan peluang bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya.

Sunmori atau biasa dikenal oleh masyarakat sebagai *Sunday Morning* yang merupakan perkumpulan para pedagang di hari minggu mulai dikenalkan kepada masyarakat umum. Banyak dari pedagang yang datang pada kegiatan Sunmor ini adalah industri rumah atau UMKM dan sudah memiliki izin untuk berdagang dan menggelar lapak pada kegiatan Sunmor ini. Hadirnya sunmor ini dapat memberikan dampak terhadap keberlangsungan ekonomi yang terjadi di tengah-tengah gejolak inflasi ekonomi yang tidak menentu.

Mengingat betapa pentingnya dampak inflasi ekonomi atas keberlangsungan ekonomi dan kehidupan masyarakat, maka penulis tertarik untuk mengangkat persoalan tersebut menjadi sebuah judul skripsi tugas akhir. Maka

dengan ini penulis memilih judul “*PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI FORKOM UMKM KELURAHAN MUJA-MUJU (STUDI KASUS KEGIATAN SUNMORKERTO DI KECAMATAN UMBULHARJO, YOGYAKARTA)*”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui kegiatan Sunmorkerto yang saat ini menjadi kegiatan rutin setiap hari Minggu?
2. Apa perubahan yang dihasilkan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sunmorkerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat melalui UMKM di Kelurahan Muja-muju
2. Menjelaskan kondisi per-ekonomian masyarakat di Kelurahan Muja-muju
3. Mengetahui hasil kegiatan yang telah dilakukan di Sunmorkerto khususnya berkaitan dengan ekonomi

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dengan harapan dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya, dan juga harapannya adalah penelitian ini dapat bermanfaat kepada penulis di kemudian hari. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi Penulis

Hasil dari penelitian yang dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan wawasan baik secara keilmuan maupun pengetahuan umum. Dan berharap kepada para pembaca agar mengenal Sunmorkerto ini sebagai salah satu upaya masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengembangkan ekonomi khususnya di kelurahan Muja-muju

2. Manfaat bagi Masyarakat

Harapan bagi masyarakat agar setelah penelitian ini masyarakat semakin mengenal Sunmorkerto yang berdampak pada peningkatan ekonomi dan sosial kemasyarakatan. Menjadikan Sunmorkerto sebagai salah satu dukungan untuk mengembangkan UMKM yang dijalankan oleh masyarakat

3. Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penulis melakukan penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan yang baru dalam bidang ekonomi sosial. Dan harapan dari penelitian ini adalah dengan adanya Sunmorkerto menjadi bukti bahwa perkembangan ilmu pengetahuan adalah berbanding lurus dengan perkembangan ekonomi masyarakat

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian dan pembahasan, serta mendapatkan hasil tulisan yang memuaskan, data-data yang penulis gunakan juga dapat memberikan harapan berupa jawaban yang tepat dan akurat bagi permasalahan yang telah dirumuskan. Dalam hal ini penulis telah melakukan kajian terhadap beberapa

penelitian, Pustaka, dan karya-karya yang sederajat dengan penelitian yang saat ini sedang dilakukan. Hal ini semata-mata dilakukan guna menghindari plagiasi dalam perihal penulisan karya ilmiah. Selain itu kajian pustaka ini dapat dijadikan rujukan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian yang terdahulu. Meski demikian, penelitian yang dilakukan bisa saja sama dengan berbagai karya yang sudah ada namun dengan objek yang berbeda.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ade Fauzan (2018), Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Eka Cipta Mandiri*⁵. Dalam penelitian tersebut membahas Pemberdayaan Ekonomi melalui UMKM yaitu sentra Pembuatan Tas Eka Cipta Mandiri di Kelurahan Padasuka. Yang dengan hadirnya Sentra Pembuatan Tas di Kelurahan tersebut dapat menaikkan taraf Ekonomi Masyarakat.

Adapun pembentukan awal dari sentra pembuatan tas ini adalah didasarkan untuk meningkatkan ekonomi keluarga, karena pada dasarnya permasalahan utama di kelurahan Padasuka adalah faktor ekonomi. Dengan hadirnya sentra ini juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang juga berdampak pada peningkatan penghasilan masyarakat dan menurunnya angka pengangguran yang terjadi. Kemudian memberikan peluang kepada masyarakat agar meningkatkan

⁵Ade Fauzan. *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Eka Cipta Mandiri*. Kampung Kadu Genep, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang, Banten. Skripsi 2018

ekonomi keluarga salah satunya dengan bekerja di sentra pembuatan tas eka cipta mandiri

Persamaan dari penulisan ini adalah pada sentra pembuatan tas eka cipta mandiri adalah suatu pabrik atau rumah usaha yang terdiri atas banyak pekerja tetapi hanya menghasilkan satu produk yaitu tas. Dan pada penulisan ini tidak dikuatkan dengan usaha promosi yang dilakukan masyarakat. Sedangkan pada penulisan judul ini memberikan Solusi bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan ekonominya melalui suatu wadah yaitu Sunmorkerto sehingga memberikan perbandingan yang cukup jelas.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan (2022), Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Pare-pare, dengan Judul *Pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha UMKM melalui bantuan Modal Bank Syariah Indonesia KC Pare-pare*⁶. Dalam penelitian tersebut membahas tentang masyarakat yang hendak membangun atau mengembangkan UMKM bisa melalui pinjaman modal dari Bank Syariah Indonesia yang berada di Pare-pare. Modal yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia juga ada bermacam-macam sesuai yang dibutuhkan oleh peminjam, pembagiannya adalah sebagai berikut :

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kecil untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan Nominal di atas Rp.50.000.000 s.d Rp.500.000.000

⁶Muhammad Irfan, *Pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha UMKM melalui bantuan Modal Bank Syariah Indonesia KC Pare-pare*. Kampung Lakessi, Kecamatan Soleang, Kota Pare-pare. Skripsi 2022

2. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro merupakan fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan Modal Kerja dan Investasi dengan Nominal diatas Rp.10.000.000 s.d Rp. 50.000.000

3. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro merupakan fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi Usaha Mikro, kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond s.d Rp. 10.000.000

Adapun untuk penggunaan dari semua modal usaha yang telah dipinjamkan oleh Bank Syariah Indonesia adalah untuk mengembangkan Usaha UMKM yang telah dimiliki, dengan modal KUR Mikro menurut data yang tersaji di dalam Skripsi tersebut ada yang menggunakannya untuk mengembangkan usaha fotokopi miliknya. Kemudian dengan modal KUR Kecil ada yang mengembangkan UMKM berupa pedagang kelontong

Persamaan dari pembahasan ini adalah ada suatu instansi yang memberikan peluang berupa pinjaman modal bagi siapa saja yang ingin mengembangkan usaha yang dimilikinya. Pinjaman yang diberikan tersebut berupa uang dan harus dikembalikan sesuai perjanjian yang sudah dibuat antara bank dengan peminjam. Sedangkan di penelitian ini tidak ada yang memberikan modal atau dengan kata lain modal pengembangan usaha adalah dari masing-masing pelaku usaha, hanya saja diberikan wadah untuk membangun usahanya berupa Sunmorkerto

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Suhermanto (2020), program studi ilmu administrasi negara Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul

*Pemberdayaan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi, Usaha kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Maros*⁷. Penelitian tersebut membahas tentang para pelaku Usaha khususnya UMKM yang dikembangkan melalui perantara dinas koperasi, dimana memiliki peran khusus dalam meningkatkan kualitas dan nilai jual pada masyarakat yang memiliki Usaha Kecil, Mikro dan Menengah.

Dinas koperasi dalam pelaksanaannya memiliki beberapa cara untuk mengembangkan UMKM milik Masyarakat di Kabupaten Maros, diantaranya :

1. Diklat pengembangan UMKM yang diberikan secara langsung oleh kementerian koperasi dan UMKM RI yang bekerja sama dengan dinas koperasi Provinsi Sulawesi Selatan
2. Pelatihan kewirausahaan bagi wirausaha yang dibawakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Selatan
3. Workshop pengembangan bagi UMKM. Materi ini yang paling banyak diambil dan dikembangkan oleh para pelaku UMKM. Pemberian materi ini adalah dari Badan Penanaman modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan dan Kerjasama dengan Dinas Koperindag Kabupaten Maros
4. Pelatihan kewirausahaan bagi wirausaha. Pelatihan ini paling banyak diambil oleh masyarakat yang memiliki UMKM dengan Skala Mikro, karena mayoritas penduduknya hanya memiliki usaha dengan jenis Mikro.

Diberikan pelatihan langsung oleh Dinas Koperindag Kabupaten Maros

⁷Suhermanto, *Pemberdayaan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi, Usaha kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Maros*. Skripsi 2020

Persamaan dari Penelitian diatas adalah para pelaku Usaha baik yang berskala Mikro, Kecil, dan Menengah diberikan pelatihan khusus oleh Dinas setempat, sebagai bentuk tanggung jawab intansi pemerintahan terhadap kesejahteraan Masyarakat dalam hal peningkatan Ekonomi. Sedangkan pada penelitian ini adalah para pelaku usaha juga mendapatkan pelatihan secara singkat yang diberikan oleh CSR dari PT.SariHusada Generasi Mahardika dimana mereka diberikan pelatihan berupa media promosi, bentuk kemasan produk, hingga uji rasa bagi para pelaku usaha di bidang makanan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Intan Gemala (2022) program studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Mataram, yang berjudul *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Usaha Rengginang di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa*. Penelitian tersebut membahas tentang pengembangan Rengginang di desa tersebut yang sudah menjadi Sentra Industri Kecil penghasil Kerupuk Rengginang.

Bermula dari usaha rumahan yang kemudian meningkatkan produksi jumlah yang dihasilkan dalam setiap harinya. Masyarakat di desa baru tahan memanfaatkan hasil pertanian yang ada di desa. Mayoritas penduduk di desa adalah sebagai petani, hasil dari pertanian tersebut kemudian dimanfaatkan untuk membuat kerupuk rengginang yang kemudian usaha tersebut dijadikan sampingan dari pekerjaan utama mereka sebagai petani dan kemudian berkembang menjadi suatu kelompok usaha yang dapat memproduksi keseluruhan setidaknya 1 ton setiap bulannya.

Persamaan dari penelitian ini adalah masyarakat mengembangkan Ekonomi melalui usaha rengginang, dengan modal sumber daya alam yang sudah ada, mereka membentuk suatu usaha dengan hasil dari pertanian, karena mayoritas penduduknya adalah berprofesi sebagai petani, maka permulaan dari usaha ini tidak membutuhkan modal yang cukup besar, karena tidak perlu membeli bahan-bahan untuk diproduksi. Dan juga proses pengemasannya dilakukan secara manual dan dengan peralatan yang seadanya. Sedangkan dalam penelitian ini, masyarakat yang akan mengembangkan usahanya harus memiliki setidaknya modal pribadi, dan produk yang akan dijual pun beragam tidak hanya satu produk saja, misal rengginang. Karena itu proses penjualannya pun beragam dikemas dengan rapi dan pemasarannya yang juga terkonsep

Kelima, penelitian yang ditulis oleh A.Nawira (2021) program studi ilmu pemerintahan universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul *Pemberdayaan Masyarakat melalui Home Industry Kain Sutera di Kabupaten Wajo*⁸. Penelitian ini membahas tentang pemberdayaan masyarakat berbasis industri rumahan dengan hasil produksi yaitu kain sutera. Produksi yang dilakukan adalah menenun benang sutera yang kemudian dijual sebagai produk. Hasil dari produksi tenun ini beragam, walaupun hanya menggunakan alat tenun yang sederhana, masyarakat dari Kabupaten Wajo memiliki julukan sebagai “Kota Sutera”

⁸A. Nawira, *Pemberdayaan Masyarakat melalui Home Industry Kain Sutera di Kabupaten Wajo*. Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi 2021

Hasil dari penenunan tersebut beragam, ada sarung bugis dan kain ikat bugis. Pilihan ini diambil oleh masyarakat adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan taraf ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Peran utama dari hasil tenun yang menggunakan tenun walida (gedongan) yang menghasilkan sarung sutera dan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) yang menghasilkan kain sutera dijual di pasaran dengan harga yang sesuai. Hasil dari penjualan kain sutera dan sarung sutera yang meningkat, kemudian menjadikan industri ini berkarakter *Labor Intensive* karena membutuhkan pekerja yang kemudian akan memacu pertumbuhan ekonomi wilayah dengan harapan dapat menjadi media efektif dalam pengentasan kemiskinan.

Persamaan dari penelitian ini adalah peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat adalah dengan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki yaitu menenun benang untuk dijadikan kain atau sarung. Industri rumah yang dikemas dengan cara manual untuk kemudian dipasarkan dan dijual kepada konsumen. Peningkatan ekonomi dengan cara tersebut sama dengan penelitian ini, hanya terletak di perbedaan produk yang dijual dan pemasarannya yang berbeda dengan yang pemasaran dan promosinya berbasis Sunmorkerto.

F. Kajian Teori

Untuk mendukung penyusunan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori-teori pendukung dari berbagai sumber. Adapun teori yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Konsep Kesejahteraan Masyarakat

Menurut undang-undang Dasar 1945, kesejahteraan didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan mampu dalam memenuhi hak-hak dasarnya guna mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat⁹. Sedangkan menurut world bank, arti dari kesejahteraan adalah hilangnya kemiskinan, artinya seseorang dapat dikatakan sejahtera apabila ia telah mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dalam satu hari¹⁰.

Kata sejahtera menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang berarti aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Kesejahteraan juga dapat diartikan hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketenteraman jiwa, kesehatan jiwa, kesehatan sosial dan keadaannya dalam bermasyarakat¹¹. Dengan ini dapat juga diartikan bahwa kesejahteraan memiliki makna terkait kehidupan yang tenram, damai, dan makmur, mencukupi kebutuhan sehari-hari, dan tidak kekurangan.

Badan pusat statistik juga menyatakan bahwa kesejahteraan dikaji dalam 8 aspek bidang utama, yaitu kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan, serta sosial lainnya¹². Kondisi sejahtera terjadi

⁹ Repository IAIN Kudus. *Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945*. <http://repository.iainkudus.ac.id/4732/5/5.%20BAB%20II.pdf> diakses pada 15 Desember 2022

¹⁰ Anis Ni'am Imana, Implementasi Maqashid Syari'ah Sebagai Model Kebijakan Kesejahteraan Masyarakat Pemerintah Kota Malang Periode 2011- 2016, Al-Intaj 5, no.2 (2019): 210

¹¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/sejahtera> diakses pada 15 Desember 2022

¹²Badan Pusat Statistik (BPS), *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2020*. <https://www.bps.go.id/> diakses pada 15 Desember 2022

manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat terpenuhi, serta manakala manusia memperoleh perlindungan dari resiko-resiko utama yang akan mengancam kehidupannya.¹³ Kesejahteraan masyarakat adalah terpenuhinya kondisi spiritual, material, dan sosial masyarakat agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri

2. Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Konsep pemberdayaan lahir sebagai antitesis terhadap model pembangunan dan model industrialisasi yang kurang memihak pada rakyat mayoritas. Konsep ini dibangun dari kerangka logik sebagai berikut :

- a) bahwa proses pemusatan kekuasaan terbangun dari pemusatannya penguasaan faktor produksi
- b) pemusatkan kekuasaan faktor produksi akan melahirkan masyarakat pekerja dan masyarakat yang pengusaha pinggiran
- c) kekuasaan akan membangun bangunan atas atau sistem pengetahuan, sistem politik, sistem hukum, dan ideologi yang manipulatif untuk memperkuat dan legitimasi
- d) kooptasi sistem pengetahuan, sistem hukum, sistem politik, dan ideologi, secara sistematik akan menciptakan dua kelompok

¹³ Fai Website, Teori Kesejahteraan Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UMSU, <https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-kesejahteraan-sosial/> diakses pada 15 Desember 2022

masyarakat, yaitu masyarakat berdaya dan masyarakat yang bertunadaya.¹⁴

Pengalaman empirik dan pengalaman historis dari format sosial ekonomi yang dikotomis ini telah melahirkan berbagai pandangan mengenai pemberdayaan. **Pandangan pertama**, pemberdayaan adalah penghancuran kekuasaan atau *power to nobody*. Pandangan ini didasari oleh keyakinan, bahwa kekuasaan telah menterasingkan dan menghancurkan manusia dari eksistensinya. Oleh sebab itu untuk mengembalikan eksistensi manusia dan menyelamatkan manusia dari keterasingan dan penindasan, maka kekuasaan harus dihapuskan. **Pandangan kedua**, pemberdayaan adalah pembagian kekuasaan kepada setiap orang (*power to everybody*). Pandangan ini didasarkan pada keyakinan, bahwa kekuasaan yang terpusat akan menimbulkan abuse dan cenderung mengalienasi hak normatif manusia yang tidak berkuasa atau yang dikuasi. Oleh sebab itu, kekuasaan harus didistribusikan ke semua orang, agar semua orang dapat mengaktualisasikan diri. **Pandangan ketiga**, pemberdayaan adalah penguatan kepada yang lemah tanpa menghancurkan yang kuat. Pandangan ini adalah pandangan yang paling moderat dari dua pandangan lainnya. Pandangan ini adalah antitesis dari pandangan *power to nobody* dan pandangan *power to everybody*. Menurut pandangan ini, *Power to nobody* adalah kemustahilan dan *power to everybody* adalah anarki. Oleh sebab itu

¹⁴ Projono, O.S dan Pranarka, A.M.W. Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan implementasi. CSIS; Jakarta h.: 269: 1-4

menurut pandangan ketiga ini, yang paling terlihat realistik adalah *power to powerless*¹⁵.

Pemberdayaan ekonomi merupakan usaha dalam mengembangkan atau memberdayakan ekonomi masyarakat yang sebelumnya kurang mampu. Pemberdayaan ini sebenarnya banyak sekali didukung oleh kebijakan pemerintah diantaranya :

- a) Kebijakan pemerintah tentang pemberdayaan masyarakat secara tegas tertuang didalam GBHN tahun 1999, serta UU. Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah. Didalam GBHN tahun 1999, khususnya didalam “Arah Kebijakan Pembangunan Daerah”, antara lain dinyatakan “mengembangkan otonomi daerah secara luas, nyata dan bertanggung jawab dalam rangka pemberdayaan masyarakat, lembaga ekonomi, lembaga politik, lembaga hukum, lembaga keagamaan, lembaga adat dan lembaga swadaya masyarakat, serta seluruh potensi masyarakat dalam wadah NKRI¹⁶
- b) Didalam UU. Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROOPENAS) Tahun 2000-2004 dan Program Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dinyatakan bahwa tujuan pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui penguatan lembaga dan organisasi masyarakat setempat,

¹⁵Prijono Onny dan A.M.W Pranarka. Pemberdayaan (empowerment) cit Pemberdayaan: Konsep, kebijakan dan implementasi. 1996; hal. 45-70. CSIS; Jakarta

¹⁶ Garis-garis besar Haluan Negara Tahun 1999. Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 https://www.dpr.go.id/dokjdh/document/uu/UU_1999_22.pdf

penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial masyarakat, peningkatan keswadayaan dalam masyarakat yang luas guna membantu masyarakat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, sosial dan politik “.¹⁷

c) Indikator peningkatan Ekonomi Masyarakat

Menurut perkembangan dalam dunia kemasyarakatan, setidaknya ada 6 ciri pertumbuhan ekonomi, yaitu:

- i. Meningkatnya produktivitas masyarakat.
- ii. Melesatnya pertumbuhan tingkat struktural.
- iii. Adanya laju pertumbuhan produk perkapita dan penduduk yang begitu cepat.
- iv. Adanya ekspansi di negara maju.
- v. Tingginya tingkat urbanisasi.
- vi. Terjadi arus barang, modal, hingga manusia di negara-negara¹⁸

Menurut ahli-ahli ekonomi klasik, ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, dan tingkat teknologi yang digunakan. Walaupun pertumbuhan ekonomi tergantung kepada banyak faktor, para ahli ekonomi klasik juga memfokuskan perhatiannya kepada pengaruh pertambahan

¹⁷Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROOPENAS) Tahun 2000-2004 dan Program Pembangunan Daerah (BAPPEDA) https://www.dpr.go.id/dokjdh/document/uu/UU_2000_25.pdf

¹⁸ Ciri-ciri pertumbuhan Ekonomi, <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-apa-itu-pertumbuhan-ekonomi-dan-bagaimana-cara-mengukurnya> Diakses pada 16 Desember 2022

penduduk¹⁹. Teori lain juga menyebutkan dan menekankan pentingnya peranan pengusaha dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi: memperkenalkan barang-barang baru, meninggikan efisiensi dalam memproduksikan suatu barang, memperluas pasar suatu barang ke pasaran-pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru serta mengadakan perubahan-perubahan dalam sebuah organisasi perusahaan dengan tujuan meningkatkan efisiensi.²⁰

Sedangkan menurut Ali Ibrahim Hasyim, pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Ada tiga komponen dasar yang diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi suatu bangsa :

- i. Meningkatnya secara terus- menerus persediaan barang
- ii. teknologi maju sebagai faktor utama yang menentukan derajat pertumbuhan dalam menyediakan aneka ragam barang kepada penduduknya
- iii. penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideologi, sehingga inovasi yang dihasilkan oleh IPTEK umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat²¹

¹⁹ Sadono Sukirno, Pengantar Teori Makro Ekonomi, hlm. 430

²⁰ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar, hlm .432

²¹Ali Ibrahim Hasyim, Ekonomi Makro, (Jakarta: Kencana. 2016), hlm. 231

d) Organisasi berbasis Pasar Tiban

Organisasi dalam arti Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kesatuan (susunan dan sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian (orang dan sebagainya) dalam perkumpulan dsb untuk tujuan tertentu dan kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan guna mencapai tujuan bersama²². Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana-parasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan bersama organisasi²³

Pasar tiban berasal dari kata “pasar” dan “tiban”, pengertian pasar menurut KBBI adalah tempat orang berjual beli, tempat penjual yang ingin menukar barang atau jasa dengan uang, dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang atau jasa.²⁴

Menurut W.J. Stanton pasar adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk belanja serta kemauan untuk membelanjakannya. Sedangkan istilah pasar

²²Organisasi menurut KBBI. <https://kbbi.web.id/organisasi>. Diakses pada 16 Desember 2022

²³Dr. Arie Ambarwati, M.Pd (2018). Perilaku dan Teori Organisasi, hlm 1

²⁴ Pasar menurut KBBI, <https://kbbi.web.id/pasar> diakses pada 16 Desember 2022

dalam kajian sosiologi ekonomi diartikan sebagai salah satu lembaga penting dalam institusi ekonomi yang menggerakkan perputaran kehidupan ekonomi, berfungsinya pasar tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh para pembeli dan pedagang.²⁵

Oleh karena itu organisasi yang dibangun dengan landasan dan strategi yang kuat dapat membentuk suatu perkumpulan pedagang untuk kemudian melakukan peningkatan ekonomi yang menguatkan dan dapat mencapai tujuan secara sukarela dan dapat mencapai tujuan bersama.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk analisis lebih lanjut dalam upaya pengadaan Sunmorkerto dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni berdasarkan sumber informan (wawancara), observasi dan peninjauan lapangan yang dilakukan secara langsung²⁶. Penelitian kualitatif dalam kondisi sewajarnya untuk dirumuskan menjadi generalisasi yang dapat diterima oleh manusia²⁷

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh peneliti, dari perilaku,

²⁵Rismawati, Shinta Dewi, 2010. Pedagang Pasar Tiban dan Modal Sosial Membangun Tatanan Sosial-Ekonomi Lokal. Dalam Jurnal. Pekalongan: STAIN Pekalongan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2011). Cet 12 hlm 209

²⁷ Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta; Gajah Mada University Press, 1992) Cet 1 hlm 3

tindakan, perkataan, dan perbuatan. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, juga dalam suatu konteks dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah²⁸

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk memberikan deskripsi serta gambaran mengenai fenomena tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pasar tiban Sunmorkerto. Peneliti juga berusaha untuk mendeskripsikan dengan pengumpulan data melalui informan (wawancara), tinjauan pustaka, dan pengamatan di lapangan berdasarkan dengan objek yang akan diteliti.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di Jl.Kerto, kelurahan Mujamuju, kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Lokasi ini berada di tengah-tengah kota Yogyakarta yang berada di sebelah timur Balai Kota Yogyakarta. Alasan penulis memilih lokasi penelitian adalah : Pertama, sebagai lokasi yang berdekatan dengan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan jarak kurang dari 5 KM, kampus memiliki peran dan tanggung jawab akademis untuk kemajuan lingkungan sekitarnya. Kedua, Sunmorkerto untuk menjadi pasar setiap Minggu memiliki peluang yang sangat besar akan perkembangannya bagi masyarakat yang memiliki UMKM di sekitarnya, khususnya di kelurahan Muja-muju dan sekitarnya.

²⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2007).
Hlm 7

Ketiga, hadirnya Sunmorkerto menjadi tolak ukur kemajuan ekonomi di wilayah Muja-muju dan sekitarnya. Keempat, perkembangan yang ada di Sunmorkerto dapat menjadi motivasi bagi daerah lainnya untuk dapat mencontoh perkembangan UMKM bisa dilakukan dengan cara dan metode yang sama.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah batasan penelitian di mana peneliti bisa menentukan dengan benda, dengan sesuatu atau orang untuk menguatkan variabel penelitian²⁹. Sementara Muhammad Idrus mendefinisikan bahwa subjek penelitian adalah seseorang atau individu yang menjadi sumber informasi dalam mengumpulkan berbagai macam data-data³⁰. Subjek penelitian ini adalah Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Evi Zulfiah, S.E, ketua penyelenggara Sunmorkerto, serta pelaksana harian (pengurus harian) Sunmorkerto, dan juga pedagang yang menggelar lapaknya di Sunmorkerto

Sedangkan objek penelitian adalah menurut Iwan Satibi objek penelitian secara umum akan menggambarkan sasaran penelitian meliputi lokasi, organisasi, sejarah, struktur, dan fungsi yang lainnya sesuai dengan penelitian³¹. Menurut Sugiyono variabel penelitian (objek penelitian) adalah

²⁹Suharsimi Arikunto (2010) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010

³⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), Hlm 91

³¹Iwan Satibi, *Teknik Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Ceplas, 2011), Hlm 74.

suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya³². Objek penelitian ini adalah peran dan upaya yang dilakukan Sunmorkerto untuk meningkatkan ekonomi dan Kesejahteraan UMKM bagi masyarakat Muja-muju dan sekitarnya.

4. Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan informan, peneliti melakukan teknik pemilihan informan dengan teknik *Linear Snowball Sampling* yang memberikan banyak pilihan dalam mengambil informasi yang didapatkan. *Linear Snowball Sampling* adalah teknik penelitian dan pengambilan data yang mana kelompok sampel hanya memberikan satu informasi, kemudian sampel selanjutnya juga memberikan informasi ke sampel berikut, begitu seterusnya³³. Dalam hal ini peneliti akan mengambil banyak informan yang tentu akan dipilah kembali sebelum akhirnya digabungkan dan divalidasi datanya.

5. Sumber Data

Data yang akan diambil berdasarkan dari sumbernya dibagi menjadi dua, yaitu :

- a) Data Primer

³² Ibid., hlm 26

³³ Nanag Martono, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h.79

Yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data³⁴. Artinya data primer merupakan inti dari sebuah data yang menjadi topik utama penelitian.

b) Data Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Dengan kata lain data sekunder adalah menjadi pelengkap untuk data primer, dan dapat diberikan tambahan sesuai kebutuhan penulis³⁵

6. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan, biasanya menggunakan panca indra seperti penglihatan, dan pendengaran untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan masalah yang sesuai dengan penelitian³⁶. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi tidak terstruktur yaitu hasil pengamatan yang dijalankan dengan Langkah untuk tidak dipersiapkan terlebih dahulu atau yang belum diketahui prosesnya. Dalam hal ini peneliti langsung observasi serta

³⁴ Ibid., hlm 28

³⁵ Ibid., hlm 28

³⁶ M. Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (2011), Hlm 3.

mengamati kondisi di lapangannya. Observasi tidak terstruktur merupakan teknik yang digunakan ketika fokus penelitian belum jelas atau fokus berkembang selama observasi berlangsung.

b) Wawancara

Mengambil langkah pengumpulan data dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana keduanya terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara diantaranya dengan ketua, sekretaris, bendahara, serta anggota dan pengurus, dan juga pedagang yang melakukan kegiatan di Sunmorkerto dan semua warga yang terlibat dalam kegiatan Sunmorkerto. Didalam prakteknya, Sunmorkerto banyak menggandeng masyarakat untuk ikut berpartisipasi meramaikan Sunmorkerto ini. Peneliti kemudian memberikan wawancara berkenaan dengan kegiatan apa saja yang sudah diselenggarakan oleh pengurus Sunmorkerto dan sejauh mana peningkatan ekonomi masyarakat dengan hadirnya SunmorKerto ini.

³⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, h. 108

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen³⁸. Alat pengumpulan data biasa disebut *Form Pencatatan Dokumen*, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia, seperti biografi, surat-surat dan laporan media massa melalui perantara surat kabar³⁹. Dokumentasi yang diberikan pada penelitian ini adalah berupa arsip kegiatan selama proses penelitian, aktivitas para pelaku UMKM di lokasi penelitian, beberapa catatan yang berkaitan dengan kegiatan Sunmorkerto dan peningkatan ekonomi masyarakat.

7. Teknik Validitas Data

Untuk membuktikan validasi data dari penelitian ini adalah ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasinya dengan mengupayakan temuan dan penafsiran yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang nyata dan telah disetujui oleh subjek penelitian⁴⁰. Proses validasi data yang diberikan pada penelitian ini tidak hanya diambil dari para pengurus inti Sunmorkerto, melainkan juga didapatkan dari para peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut bahkan hingga kepada para pengunjung dari Sunmorkerto. Dalam hal ini peneliti juga melakukan

³⁸ Skripsi Muhammad Syakur. “Program Daur Ulang Sampah Kertas sebagai upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Corporate Social Responsibility PT Pembangunan Jaya Anco TBK)” FDK 2009, hlm 14

³⁹ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 53

⁴⁰ Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h 247-248

kegiatan yaitu berbaur dengan para peserta Sunmorkerto yang mayoritas adalah tetangga yang masih tergabung di satu kelurahan Muja-muju.

8. Teknik Analisis Data

Sebuah penelitian pasti mempunyai data, dan data harus di analisis kembali bagaimana keabsahan dan kuat lemahnya suatu data tersebut. Dikarenakan hal tersebut penulis memilih menggunakan teknik analisis data yang interaktif dalam penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono dalam karya bukunya, teknik analisis data dibagi menjadi 4, yaitu:⁴¹

a) Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tidak hanya itu, peneliti juga mengikuti kegiatan dan berkunjung ke lokasi Sunmorkerto. Data dan informasi tersebut langsung dari ketua dan anggota Sunmorkerto beserta para pelaku UMKM yang terlibat dalam kegiatan tersebut

b) Reduksi Data

Semakin sering peneliti datang ke lokasi penelitian maka semakin banyak juga data yang didapatkan peneliti. Proses ini dilakukan dari awal penelitian hingga akhir penelitian.⁴² Mereduksi data adalah memilah dan memilih data mana sajakah yang dipastikan

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hlm 337-345

⁴² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hlm 209.

dengan fakta yang terjadi di lapangan. Data tersebut ditampung lalu dikategorikan berdasarkan kepentingan. Data pokok, data penting, data pendukung, bahkan sampai data yang tidak perlu. Data yang telah direduksi dengan meringkas sesuai golongannya dapat mempermudah peneliti dalam mencari data tersebut jika sewaktu waktu diperlukan. Mereduksi data, peneliti dibantu dengan handphone, laptop, dan catatan-catatan kecil di *block note*.

c) Penyajian Data

Setelah data di reduksi, selanjutnya data disajikan yang berarti di rangkum dengan tulisan naratif untuk memudahkan penulis mencari informasi terkait dengan penelitian. Hal ini diharapkan agar peneliti memahami dan berkemungkinan menarik kesimpulan dengan apa yang terjadi di lapangan.

d) Penarikan Kesimpulan

Dengan proses analisis data yang telah dijabarkan di atas, penarikan kesimpulan akan lebih mudah dilakukan dengan data yang sudah terstruktur dengan baik. Peneliti membuat rumusan dan berlogika, terus mengkaji data tersebut sesuai fakta yang ada. Pada hakikatnya, kesimpulan adalah hasil sementara yang diteliti, dan akan berubah seiring berjalannya masa.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi secara keseluruhan ini dibagi menjadi empat bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, Merupakan bagian pendahuluan dari penelitian ini yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Lokasi Penelitian, Bab ini membahas tentang lokasi secara umum, seperti letak geografis, sejarah, kondisi sosial dan gambaran umum yang terdapat di Sunmorkerto

BAB III : Pembahasan, Bab ini membahas semua penelitian yang sudah diambil datanya, manfaat apa yang sudah didapat oleh para pelaku UMKM di Sunmorkerto

BAB IV : Penutup, Pada bab penutup, peneliti memberikan berupa kesimpulan, rekomendasi, dan juga masukan atau saran yang bersifat membangun, dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, mencari, mendapatkan data dan memproses serta memilah dan mengkaji semua data yang didapat di lapangan dengan melakukan pembahasan melalui teori pemberdayaan ekonomi masyarakat, sehingga seluruh pokok permasalahan yang akan dibahas muncul dan kemudian disatukan menjadi sebuah data dan kesimpulan. Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

Sunmorkerto atau sekarang lebih dikenal SUNDAY MORNING di Jalan Kerto adalah istilah yang pada awalnya untuk menyebut pasar tiban/pasar dadakan yang berlokasi di sekitar kampus Universitas Gajah Mada akrab sering disebut dengan “SunMor” dari kampus inilah kemudian berkembang di beberapa tempat.

Kegiatan ini menjadi inspirasi bagi sejumlah warga masyarakat Muja-muju. Ada beberapa faktor pendukung yang memperkuat inspirasi ini antara lain adanya kegiatan ibu-ibu yang memiliki keahlian dalam pembuatan makanan berbasis rumah tangga dan menjualnya. Pada awalnya usaha ini digunakan oleh pendidik PAUD untuk membantu pendidik dalam memberikan insentif bagi para pendidik PAUD serta untuk membantu dalam pembelajaran PAUD di tingkat RW. Mereka membuat snack/kudapan dan kemudian menjualnya di trotoar Jalan Kerto. Antusias pendidik semakin meningkat untuk menjual hasil produksinya. Melihat antusias pendidik PAUD maka ketua

paguyuban PAUD (sebelum melebur menjadi Bunda PAUD) menemui pamengku setempat meminta ijin tempat untuk digunakan berjualan pendidik PAUD. Gayung bersambut ternyata ketua RW setempat juga mempunyai inspirasi yang sama, selama ini pegowes Muja-muju kadang kesulitan menemukan tempat yang cocok untuk rehat setelah bersepeda bersama-sama.

Pada tahun 2022 akhirnya Sunmorkerto terbentuk atas kerjasama dengan PT. Sari Husada yang kemudian memberikan pelatihan manajemen keuangan, *Quality Control* terhadap makanan, pelatihan pemasaran dan pengemasan. Pengembangan yang dilakukan oleh PT. Sari Husada melalui pihak ketiga yaitu Syncore membawa hasil yang cukup baik untuk peningkatan ekonomi dan kualitas UMKM kelurahan Muja-muju. Dimana peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat ini adalah salah satu harapan atas terselenggaranya kegiatan Sunmorkerto.

Selain hasil peningkatan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat kelurahan Muja-muju, meningkatnya rasa kekeluargaan dan produktifitas masyarakat juga mereka dapatkan, Kegiatan dan kerjasama gotong royong yang diadakan oleh Sunmorkerto di setiap minggunya dapat merekatkan kembali masyarakat kelurahan Muja-muju. Seluruh pedagang dan masyarakat yang terlibat pada umumnya memiliki lapak sendiri, biasanya dalam mempersiapkan pada hari Minggu, mereka akan saling membantu untuk mempersiapkan barang dagangannya. Seperti yang telah ditulis sebelumnya bahwa pihak CSR PT. Sari Husada memberikan bantuan berupa meja lapak yang disediakan setiap Minggunya. Hal ini tentu membuat warga antusias

untuk saling membantu mempersiapkan lapaknya yang membuat warga dapat saling bekerja sama untuk saling membantu antar pedagang lainnya.

Selain itu harapan utama dari kegiatan Sunmorkerto ini adalah untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dimana dengan adanya kegiatan ini masyarakat telah merasakan perubahan ekonominya menjadi semakin meningkat walau perubahannya tidak begitu besar. Tetapi hal tersebut sudah cukup membantu dalam mengangkat perekonomian rumah tangga. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, seorang pedagang yang sebelumnya hanya mendapatkan rata-rata omzet Rp. 50.000 per harinya, ketika di Sunmorkerto bisa meningkat 2 hingga 3 kali lipat. Dari segi keuntungan membuka lapak di Sunmorkerto ini menjadi semangat tersendiri bagi para pedagang untuk menjual barang dagangannya.

Dari semua hasil tersebut terlihat bahwa upaya pemerintah Kota dalam memberdayakan ekonomi masyarakat sehingga terbentuklah Sunmorkerto sebagai wadah perdagangan masyarakat kelurahan Muja-muju telah berhasil, meski saat ini ada banyak kendala yang membuat Sunmorkerto ini menjadi tidak ramai seperti saat awal dulu pertama dikenalkan kepada masyarakat, tetapi sampai saat ini pembekalan pengembangan usaha yang diberikan oleh Syncore sebagai pihak ketiga melalui CSR PT. Sari Husada telah banyak membawa hasil diantaranya: ekonomi masyarakat semakin meningkat, meningkatnya produktifitas dan sosialisasi masyarakat serta memperkuat relasi dan menjalin silaturahmi.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan juga telah diambil sebuah kesimpulan, dapat ditemukan adanya peluang dan kesempatan untuk meningkatkan kegiatan yang sudah terlaksana dengan harapan untuk menjadi lebih baik. Maka dengan ini penulis akan memberikan beberapa saran untuk kemajuan kegiatan ini agar dapat bertahan dan bersaing dengan jenis pasar tiban lainnya, berikut beberapa saran dari penulis:

1. Sunmorkerto adalah sebuah kegiatan yang bersifat resmi dan terstruktur. Banyaknya anggota yang terlibat membuat kegiatan ini dapat berkembang menjadi lebih baik. Tetapi pada kenyataannya di tahun 2023 ini minat pedagang dan pengunjung di Sunmorkerto menurun dikarenakan kurangnya inovasi dan ide kreatif untuk mengembangkan Sunmorkerto menjadi lebih unik dan menarik, untuk itu diperlukan adanya sekumpulan anak muda yang memiliki ide kreatif dan membuat inovasi terbaru supaya Sunmorkerto tetap bisa bertahan dan mampu bersaing ditengah pasar yang lainnya
2. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh syncore memang memberikan hasil yang cukup baik. Diantaranya masyarakat dapat meningkatkan kualitas ekonominya melalui wirausaha yang telah dikembangkan. Namun pelatihan dan pendampingan itu hanya berlangsung sebentar yang berdampak masyarakat belum bisa dilepas begitu saja. Pemberdayaan yang baik adalah ketika seorang fasilitator lapangan yang memberikan pemberdayaan meninggalkan tempat tersebut, mereka dapat

mampu berkembang dan tumbuh dengan sendirinya walaupun fasilitator telah selesai melaksanakan tugasnya.

3. Pemerintah memberikan akses dan solusi begitu saja tanpa adanya bantuan pendanaan dan sosialisasi untuk kedepannya. Pemerintah harus turun untuk melihat dan menyaksikan secara langsung bagaimana kondisi Sunmorkerto saat ini dan terlebih harapan masyarakat yang berkecimpung di Sunmorkerto kepada pemerintah adalah dapat memberikan bantuan berupa fisik seperti uang tunai, perkakas untuk berdagang, meja dan kursi, payung jualan dan juga bantuan non-fisik seperti ide, pikiran, dan gagasan dengan tujuan agar Sunmorkerto mampu bertahan dan bersaing ditengah-tengah masyarakat dan tetap mampu memberdayakan ekonomi masyarakat kelurahan Muja-muju
4. Saat ini Sunmorkerto mengalami kemunduran yang cukup signifikan. Penelitian ini dimulai pada tahun 2022 dan pada saat itu pedagang masih berjumlah 52 sampai 60 an pedagang yang terhitung aktif di Sunmorkerto. Namun di bulan Agustus tahun 2023 terlihat bahwa pedagang aktif di Sunmorkerto menurun cukup drastis, menjadi tinggal 10-20 pedagang saja yang aktif di Sunmorkerto. Oleh karena itu ketiga saran yang saya tulis diatas adalah merupakan program yang harus di lakukan kembali agar Sunmorkerto selalu menjadi kegiatan yang aktif dan terus berjalan di setiap minggunya, sehingga perekonomian masyarakat kelurahan Muja-muju tetap stabil dan bertahan

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Proposal Kegiatan SunmorKerto ; Tujuan umum didirikannya Sunmorkerto. (2023, Juni 15). Yogyakarta.

Cara Efektif Menentukan Target Pasar untuk Bisnis UKM. (2023, Agustus 3).
<https://www.jurnal.id/id/blog/cara-efektif-menentukan-target-pasar-untuk-ukm/>

Adi, A. (2022, November). *Kesenjangan Ekonomi di RI tidak banyak berubah sejak 20 tahun lalu.*
[https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/30/kesenjangan-ekonomi-di-ri-tidak-banyak-berubah-sejak-20-tahun-lalu,](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/30/kesenjangan-ekonomi-di-ri-tidak-banyak-berubah-sejak-20-tahun-lalu)

Amstrong, K. d. (2023, Agustus 3). *Prinsip-prinsip Pemasaran.*
<https://onesearch.id/Record/IOS3774.JAKPU000000000104021>

Anis, I. (2019). Implementasi Maqashid Syari"ah Sebagai Model Kebijakan Kesejahteraan Masyarakat Pemerintah Kota Malang Periode 2011- 2016. *Al-Intaj* 5, 2, 210.

Apa Itu Inflasi. (2022, Desember). Pengertian, Penyebab, Dampak dan Penghitungannya:
<https://money.kompas.com/read/2021/03/13/234100826/apa-itu-inflasi--pengertian-penyebab-dampak-dan-perhitungannya?page=all>

Arie, A. (2018). *Perilaku dan Teori Organisasi.*

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Artikel Hukum Perdata. (2023, Agustus 4).
https://ditjenpp.kemenkumham.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=848:tanggung-jawab-sosial-perusahaan-suatu-kajian-komprehensif&catid=102&Itemid=182&lang=en

Artikel Riset Masyarakat. (2023, Agustus 4).
<https://money.kompas.com/read/2021/10/22/211000926/riset--masyarakat-lebih-banyak-belanja-online-dibanding-offline>

Artikel Siklus Ekonomi. (202, Desember). Economic Cycle, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta:
<https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php?id/artikel/552-siklus-ekonomi>

Badan Pusat Statistik. (2020, Desember). Indikator Kesejahteraan Rakyat:
<https://www.bps.go.id/>

- Bank Indonesia* . (2022, Desember 13). Definisi Inflasi (Fungsi Utama: <https://www.bi.go.id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B *Penelitian Kualitatif*.
- Ciri-ciri Pertumbuhan Ekonomi*. (2022, Desember 16). <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-apa-itu-pertumbuhan-ekonomi-dan-bagaimana-cara-mengukurnya>
- CNBC Indonesia News*. (2022, Desember). Apa itu Inflasi? Simak Pengertian, Penyebab, dan Dampaknya: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220930083658-4-376169/apa-itu-inflasi-simak-pengertian-penyebab-dampaknya>
- Data *Geografis Kelurahan Muja-muju*. (2023, Juni 6). <https://mujamujukel.jogjakota.go.id/page/index/letak-geografis>
- Data *Penduduk (Monografi) Kelurahan Muja-muju*. (2022). <https://mujamujukel.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum>
- Data *Penduduk Kelurahan Muja-muju*. (2023, Agustus 4). <https://mujamujukel.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum>
- Dokumen Proposal Kegiatan SunmorKerto ;Tujuan Khusus didirikannya Sunmorkerto . (2023, Juni 15). Yogyakarta.
- Fai Website*. (2022, Desember 15). Teori Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UMSU: <https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-kesejahteraan-sosial/>
- Faisal, S. (2013). *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fauzan, A. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Eka Cipta Mandiri. Banten, Serang, Indonesia.
- Garis-garis Besar Haluan Negara Tahun 1999 Undang-undang Nomor 22* .
- Hadari, N. (1992). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hasyim, I. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (2022, Desember 15). <https://kbbi.web.id/sejahtera>
- Kementrian Investasi/BKPM, B. P. (5 Agustus 2022). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2022*. Retrieved September 9, 2022, from <https://www.bps.go.id/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2022.html>
- Kurniasih, I. R. (2023, Juni 15). Wawancara. (Imaduddin, Interviewer)
- Letak Posisi Kelurahan Muja-muju.* (2023, Juni 7). <https://kelurahanmujamuju.blogspot.com/p/profile.html>
- Manurung, R. P *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar.*
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Muhammad, I. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha UMKM melalui bantuan Modal Bank Syariah Indonesia KC Pare-pare. . Pare-pare, Sulawesi, Indonesia.
- Mulasari, S. A. (desember 2018). *Penerapan Program Rumah Sampah Pada Komunitas Kalijawi* (Vol. 2). Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
- Murdani, H. (2019). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). *Jurnal Abdimas Unnes*, 23, 2.
- Nawira.A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Home Industry Kain Sutera di Kabupaten Wajo. Wajo, Sulawesi Selatan, Indonesia.
- Organisasi Menurut KBBI.* (2022, Desember 16). <https://kbbi.web.id/organisasi>.
- Pasar Menurut KBBI.* (2022, Desember 16). Kamus Besar Bahasa Indonesia: <https://kbbi.web.id/pasar>
- Pembagian Wilayah kelurahan Muja-muju.* (2023, Juni 6). <https://mujamujukel.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum>
- Pengukuran Pilar Batas Kelurahan di Kota Yogyakarta.* (2022). <https://mujamujukel.jogjakota.go.id/page/index/letak-geografis>
- Prajono, O. d *Pemberdayan: Konsep, Kebijakan dan implementasi*. Jakarta: CSIS.

- Prijono Onny, d. A. (1996). *Pemberdayaan (empowerment) cit Pemberdayaan: Konsep, kebijakan dan implementasi*. Jakarta: CSIS.
- Profil Lembaga Syncore*. (2023, Agustus 4). Pelatihan, Pengembangan, serta Layanan Konsultasi kepada Masyarakat: <https://glints.com/id/companies/pt-syncore-indonesia/59c96d03-7def-4114-8ffd-18b9d2069f5>
- Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*.
- Rismawati, & Shinta . (2010). Pedagang Pasar Tiban dan Modal Sosial Membangun Tatanan Sosial-Ekonomi Lokal. *Jurnal STAIN Pekalongan*.
- Satibi, I. (2011). *Teknik Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Ceplas.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Suhermanto. (2020). Pemberdayaan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi, Usaha kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Maros. . Maros, Indonesia.
- Sukirno, S *Pengantar Teori Makro Ekonomi*.
- Survey Efektibilitas dan Dampak serta Keuntungan Pengemasan Produk*. (2023, Agustus 3). <https://zahiraccounting.com/id/blog/pengaruh-desain-kemasan-terhadap-penjualan/>
- Syakur, M. (2009). Program Daur Ulang Sampah Kertas sebagai upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Corporate Social Responsibility PT Pembangunan Jaya Anco TBK. p. 14.
- Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945*. (2022, Desember 15). Repository IAIN Kudus: <http://repository.iainkudus.ac.id/4732/5/5.%20BAB%20II.pdf>
- Undang-undang Nomor 25* . (2000). Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) dan Program Pembangunan Daerah: https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2000_25.pdf
- Wawancara dengan Bapak Rachmat, Pengurus Harian Sunmorkerto
- Wawancara dengan Bapak Sapta, Bagian Koordinator SunmorKerto
- Wawancara dengan Bapak Suyadi, Pengurus Harian Sunmorkerto
- Wawancara dengan Ibu Ita, salah satu pedagang Sunmorkerto
- Wawancara dengan Ibu Marsiti Yuliani, Pengurus SunmorKerto

Wawancara dengan Ibu Ratna Kurniasih, Sekretaris kegiatan Sunmorkerto . (2023, Juli 10).

Wawancara dengan Ibu Rozana, Pengurus dan Pedagang Sunmorkerto. (2023, Juni 15).

Wawancara dengan Ibu Rozana, Pengurus sekaligus Penggagas Ide awal Sunmorkerto

Wawancara dengan Pedagang Lotek Sunmorkerto

Wawancara dengan pedagang pertama sebelum adanya istilah Sunmorkerto

Wawancara dengan Pedagang Soto Ayam Sunmorkerto

Wawancara dengan pedagang Sunmorkerto yang mendapatkan pelatihan dari Syncore

Wawancara dengan penanggung jawab stand di Sunmorkerto

Wawancara dengan Salah satu pengurus dan penggagas Ide awal SunmorKerto

Wawancara dengan Sekretaris Kegiatan SunmorKerto Ibu Ratna Kurniasih

